

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

- Penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus dengan gangren meliputi antidiabetes untuk pengendalian glukosa darah, antibiotika untuk mengatasi infeksi pada luka dan obat-obat lain yang sesuai dengan kondisi klinik dan hasil pemeriksaan laboratorium setiap penderita.
- Jenis antidiabetes yang diberikan pada pasien diabetes mellitus dengan gangren dapat berupa insulin, kombinasi insulin-OHO, atau kombinasi 2 macam insulin. Jenis insulin yang paling banyak diberikan pada pasien adalah Human Insulin (Actrapid) sebanyak 36,26%, kombinasi insulin-OHO yang paling banyak ditemui yaitu Human Insulin-Sulfonilurea (Actrapid-Gliklazid) dan Insulin Aspart-Sulfonilurea (Novorapid-Gliklazid) masing-masing sebanyak 1,10%, sedangkan kombinasi 2 macam insulin yang paling banyak diberikan pada pasien adalah Insulin Aspart-Insulin Glargine (Novorapid-Lantus) sebanyak 2,20%. Pada penelitian ini ditemukan bahwa ada 4 pasien yang tidak mendapat terapi insulin. Rute pemberian insulin dapat melalui intravena (IV) dan subkutan (SC).
- Jenis antibiotika yang diberikan pada pasien diabetes mellitus dengan gangren dapat berupa pemberian antibiotika tunggal maupun kombinasi dari dua atau lebih antibiotika. Antibiotika yang banyak dipakai sebagai obat tunggal pada penelitian ini adalah Ceftriaxone (25%), sedangkan kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Ceftriaxone dan Metronidazole (11,29%).

- Jenis agen hemoreologi yang diberikan pada pasien diabetes mellitus dengan gangren dapat berupa agen hemoreologi tunggal maupun kombinasi dari dua agen hemoreologi. Agen hemoreologi yang paling banyak dipakai sebagai agen hemoreologi tunggal pada penelitian ini adalah aspirin (52,30%), sedangkan kombinasi agen hemoreologi yang paling banyak digunakan adalah aspirin dan cilostazol (23,08%).
- Terapi lain yang diberikan pada pasien diabetes mellitus dengan gangren sesuai dengan komplikasi dan/atau penyakit penyerta yang dialami pasien, kondisi klinik dan hasil pemeriksaan laboratorium, antara lain aspirin, dipiridamol dan cilostazol sebagai obat hemoreologi, captopril, ramipril, bisoprolol, nifedipin, dan amlodipin sebagai antihipertensi, infus D10% sebagai penanganan hipoglikemia, dan terapi lainnya.
- Ada 5 macam interaksi obat yang mungkin terjadi pada pasien diabetes mellitus dengan gangren, namun tidak ada yang dapat dibuktikan pada penelitian ini.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

- Dilakukan penelitian prospektif dengan topik sejenis untuk dapat mengetahui dan mengikuti respon perkembangan terapi pada pasien.
- Untuk kepentingan asuhan kefarmasian kepada pasien, perlu dilakukan dokumentasi secara lebih tertib atas data-data pasien yang meliputi data klinik, data laboratorium, terapi dan respon yang ada pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandi, C., D. Alaguraja, V. Natarajan, M. Ramanathan, C. S. Subramaniam, M. Thulasiram, and S. Sumithra, 2004, Bacteriology of Diabetic Foot Lesions, in: **Indian J. Med. Microbio.**, 22(3), 175-178
- Black, S. K., 1999, **Microbiology : Principle and Explorations**, 4th ed., Prentice Hall International, New Jersey, 558-560
- Codario, R. A., 2005, **Type 2 Diabetes, Pre-Diabetes, and the Metabolic Syndrome**, Humana Press, Totowa, 117-155
- Jude, E. B., and P. F. Unsworth, 2004, Optimal Treatment of Infected Diabetic Foot Ulcers, in: **Drugs Aging**, 21(13), 833-850
- Katsilambros, N., E. Dounis, P. Tsapogas, and N. Tentolouris, 2003, **Atlas of the Diabetic Foot**, John Willey and Sons Ltd, Chichester, 36-38
- Katzung, B. G., 2001, **Basic and Clinical Pharmacology**, 8th ed, The McGraw-Hill Companies, New York, 711-734, 754-791, 894-895
- LeRoith, D., S. I. Taylor, and J. M. Olefsky, 2004, **Diabetes Mellitus : A Fundamental and Clinical Text**, 3rd ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, 639-652
- McEvoy, G. K. (Ed.), 2008, **AHFS Drug Information**, American Society of Health-System Pharmacists Inc, Bethesda, Electronic version
- Misnadiarly, 2006, **Diabetes Mellitus : Gangren, Ulcer, Infeksi. Mengenal Gejala, Menanggulangi, dan Mencegah Komplikasi**, Pustaka Populer Obor, Jakarta, 37-116
- Morbach, S., 2004, **Diagnosis, Treatment and Prevention of Diabetic Foot Syndrome**, Paul Hartmann AG, Heidenheim, 6-31

Noer, M. S. (Ed.), 1996, **Ilmu Penyakit Dalam Jilid I**, ed. 3, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 685-696

PERKENI, 2006, **Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia 2006**, 1-43

Roach, S. S., S. M. Ford, 2004, **Introductory Clinical Pharmacology**, 7th ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, 489

Rovers, J. P., 1998, **A Practical Guide To Pharmaceutical Care**, American Pharmaceutical Association, Washington DC, 3

RSU Dr. Soetomo, 2008, **Pedoman Diagnosis dan Terapi Bagian Ilmu Penyakit Dalam**, ed. 3, Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo, Surabaya, 93

Sarwono, J., 2006, **Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif**, Graha Ilmu, Yogyakarta, 120

Setiabudy, R., 2007, Golongan Kuinolon dan Fluorokuinolon, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, S. G. Gunawan, R. Setiabudy, Nafrialdi, dan Elysabeth (Eds.), ed. 5, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta, 721

Spicer, W. J., 2003, **Therapeutic Guidelines Antibiotic**, 12th ed., Therapeutic Guidelines Limited, Melbourne, 224

Suherman, S. K., 2007, Insulin dan Antidiabetika Oral, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, S. G. Gunawan, R. Setiabudy, Nafrialdi, dan Elysabeth (Eds.), ed. 5, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta, 481-495

Sukandar, E. Y., R. Andrajati, J. I. Sigit, I. K. Adnyana, A. P. Setiadi, dan Kusnandar, 2008, **ISO Farmakoterapi**, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta, 26-36

Stockley, I. H., 2005, **Drug Interactions**, Pharmaceutical Press, London, Electronic version

Strom, B. L.(Ed.), 2000, **Pharmacoepidemiology**, 3rd ed., John Willey and Sons Ltd, Chichester, 463-481

Sweetman, S. (Ed.), 2007, **Martindale : The Complete Drug Reference**, 35th ed., Pharmaceutical Press, London, Electronic version

Thomas, M. J., and J. A. Thomas, 2003, Insulin and Oral Drugs for Diabetes Mellitus, in: **Modern Pharmacology With Clinical Application**, C. R. Craig and R. E. Stitzel (Eds.), 6th ed., Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, 766-775

Triplitt, C. L., C. A. Reasner, W. L. Isley, 2008, Diabetes Mellitus, in: **Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach**, J. T. Dipiro, R. L. Talbert, G. C. Yee, G. R. Matzke, B. G. Wells, L. M. Posey (Eds.), 7th ed, The McGraw-Hill Companies, New York, 1205-1242

Umesh, M., 2005, Diabetes Mellitus & Hypoglycemia, in: **Current Medical Diagnosis & Treatment**, L. M. Tierney, S. J. McPhee, and M. A. Papadakis (Eds.), 44th ed., The McGraw-Hill Companies, New York, 1170-1188

WHO, 2003, **Introduction to Drug Utilization Research**, World Health Organization, Geneva, 1-49

Wilson, D. D., 2008, **McGraw-Hill's Manual of Laboratory & Diagnostic Tests**, The McGraw-Hill Companies, New York, 149-152, 157, 287, 292, 294, 306-308, 319, 346, 366, 440, 452-453, 519-521, 565, 585-586, 589-590, 612-615